



Media Title	Pos Kota		
Head Line	Pemerintah Kurang Serius Bangun Jalan Tol		
Date	6 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	8A	Article Size	
Journalist	Winoto	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Pemerintah kurang serius bangun jalan tol

Baru 734 Km yang diselesaikan

**PEMBANGUNAN** jalan tol di Indonesia jauh tertinggal, jika dibandingkan dengan beberapa negara lain. Malaysia mampu membangun 285 km/tahun, Tiongkok bahkan 5.000 km /tahun. Pemerintah menarget punya 5.380 km jalan tol, nyatanya pembangunan yang dapat diselesaikan baru 734 km.

"Kalau hingga saat jalan tol yang diselesaikan baru 734 km, artinya belum mencapai 20 persen dari total yang direncanakan," kata anggota Komisi V DPR Hetifah Sjaifudian.

Sejauh ini, sejak jalan tol Jagorawi dibangun tahun 1978, pemerintah rata-rata hanya mampu menambah 20 km jalan tol per tahun. Dalam rencana yang disampaikan Dirjen Bina Marga, hingga 2014 direncanakan akan ada tambahan 4606 km jalan tol, apa mungkin?

Ia mempertanyakan komitmen pemerintah pusat terhadap pembangunan jalan tol trans Sumatera dan di Kalimantan Timur. Kaltim telah ditetapkan sebagai salah satu koridor penting dalam MP3EI (Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia) dengan mengacu pada potensi pariwisata, tambang, dan sumber daya alam lainnya.

Jika benar rencana pembangunan jalan tol untuk ruas Balikpapan-Samarinda sepanjang 84 km termasuk kategori 'potensial' karena sudah masuk Masterplan, lantas kapan pemerintah menjamin hal ini bisa direalisasikan.

## SIMBOL KEMAJUAN

Menurut dia, sudah dipahami umum, jalan tol merupakan salah satu simbol kemajuan suatu negara. Meski hal ini juga harus segera direalisasikan, ia

**Malaysia 285 Km/tahun**

**Indonesia 734 Km**

**Tiongkok 5.000 Km/tahun**

berharap dalam implementasinya pemerintah mempertimbangkan benar kepentingan publik, baik dalam proses pembangunan maupun dalam operasionalnya.

"Karena bagaimanapun jalan yang memadai adalah sarana dan prasarana vital yang negara mesti sediakan bagi masyarakat," ujarnya.

Untuk rencana pembangunan jalan tol trans Sumatera, politisi Partai Golkar ini menyesalkan sikap pemerintah yang terlihat tidak serius. Bahkan pemerintah terlihat tidak peduli tentang pembangunan jalan tol itu. Padahal sudah lebih dari 15 tahun lamanya masyarakat Sumatera menanti jalan Trans-Sumatera direalisasikan. Namun, hingga kini belum ada tanda-tanda jalan tersebut dibangun.

"Kami sangat menyesalkan sikap pemerintah yang tidak serius bahkan tidak peduli dengan pembangunan jalan tol trans Sumatera," ujarnya.

Ditegaskannya, pemerintah selalu mengelak saat hendak mengimplementasikan program kerja dan prioritas kegiatan. Pemerintah beralasan tertundanya pembangunan tol trans Sumatera akibat belum terbitnya peraturan presiden (perpres). Akibatnya, tidak ada anggaran pemerintah yang dialokasikan tahun 2014.

"Bahkan lebih parahnya, pemerintah juga mempersilahkan Hutama Karya untuk memulainya tanpa dukungan pembiayaan pemerintah. Ini kan tidak masuk akal," ungkapnya. (winoto/bu)

